



Efektivitas Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS SD/MI

Afwa Shofatun Nisa^{1*}, Iis Suharyati², Oman Farhurohman³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, Indonesia

Email: ^{1*} afwashofatun@gmail.com, ² iissuharyati15k@gmail.com, ³ omanfarhurohman@gmail.com

Alamat: Jl. Syaikh Moch Nawawi Al-Bantani No. 1 gedung B FTK UIN “SMH” Banten.

Curug. Kota Serang. Banten 42171

Korespondensi penulis: afwashofatun@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine if the discussion method enhances student learning outcomes in social studies for SD/MI. A literature review approach was utilized to conduct this investigation. This method is based on several relevant articles that explore how discussion techniques influence learning outcomes in social studies at the SD and MI levels. Findings from various journals indicate that the discussion method significantly improves academic performance, and its implementation effectively boosts student achievement, particularly in social studies classes for elementary students.*

Keywords: *method, discussion, social-science*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode diskusi terhadap prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dari berbagai jurnal yang terkait dengan dampak metode diskusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Temuan dari jurnal yang ditinjau menunjukkan bahwa metode diskusi secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah.

Kata kunci: metode, diskusi, IPS

1. LATAR BELAKANG

Salah satu prinsip penting dalam pembelajaran adalah menciptakan kenyamanan bagi siswa dan melibatkan mereka secara aktif. Akan tetapi, situasi pembelajaran sering kali monoton dan hanya berfokus pada teks sehingga sulit menyerap materi pelajaran. Akibatnya, lingkungan menjadi membosankan dan gagal membuat siswa terlibat dalam kegiatan belajar yang lebih interaktif. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat membangkitkan minat dan minat siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran akan lebih efisien.¹

Masalah lain yang muncul adalah ketidakmampuan siswa dalam mengungkapkan tantangan belajarnya serta kurangnya pemahaman guru terhadap situasi siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk menetapkan metode atau kerangka kerja yang tepat untuk meningkatkan interaksi di antara mereka.

Pendekatan pedagogis yang dapat digunakan adalah metode diskusi. Metode ini membantu menciptakan lingkungan kelas yang lebih fleksibel dan mengurangi kebosanan dengan mendorong interaksi yang lebih kuat. Selain itu, metode diskusi juga memperkuat hubungan kerja sama antara guru dan siswa dalam menghadapi tantangan belajar. Hubungan ini adalah tentang menciptakan lingkungan wacana di mana terjadi pertukaran ide antara

individu, dengan tujuan mencapai pemahaman bersama tentang topik tertentu (Tentrem, 2022)

Ini juga mendukung pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan yang etis, dan membangun rasa saling menghormati terhadap sudut pandang orang lain. Aspek khusus inilah yang membedakan metode diskusi dengan pendekatan pedagogik lain dalam pendidikan. Dengan dukungan tim pengajar, diharapkan minat dan semangat belajar siswa dapat tumbuh dengan menerapkan metodologi yang tepat. Selain itu, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan nilai dan kualitas pengalaman belajar (Nofiana, 2017). Metode diskusi tidak hanya mengembangkan pemikiran analitis dan kritis, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam merumuskan dan menyampaikan pendapatnya sendiri.

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam konteks pendidikan memiliki efisiensi yang signifikan, karena penerapannya bersifat netral terhadap rencana pembelajaran, langkah-langkah prosedural, dan sumber belajar yang tersedia dalam waktu tertentu (Taudik, 2019). Penelitian Juanda Manullang yang dirujuk oleh Musakal menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi juga efektif karena struktur diskusi yang mendorong berpikir kritis di kalangan siswa diperkuat oleh pendekatan inventif guru. Selain itu, siswa lebih terlibat dalam menemukan solusi untuk berbagai masalah yang disajikan (Musakal, 2024).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur. Metode ini melibatkan penilaian dan analisis kritis terhadap pengetahuan, konsep, dan kemajuan dari berbagai sumber yang telah dipilih sebelumnya. Literatur bersumber dari berbagai jurnal yang relevan dengan pembahasan tentang pengaruh Metode Diskusi untuk Hasil Belajar IPS di SD/MI. Pengumpulan data melibatkan pencarian jurnal secara digital dan manual. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis isi, yang meliputi pemilihan beberapa jurnal terkait berdasarkan fokus penelitian, membandingkan temuan jurnal-jurnal tersebut, dan mengintegrasikan hasil dari perbandingan tersebut untuk mengekstrak data yang bermakna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian metode diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran di mana guru memberikan masalah atau tugas kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama mencari solusinya. Metode ini memberikan masalah kepada siswa untuk dipecahkan dan

mendorong siswa untuk berpikir secara sistematis. Selain itu, metode diskusi mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam diskusi, siswa dapat saling bertukar informasi, mendapatkan masukan, dan menyampaikan ide-idenya untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Supriyati, 2020).

Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, sebagaimana yang disampaikan Hariyanto, menjelaskan bahwa metode diskusi merupakan pendekatan pendidikan yang melibatkan peserta didik dalam menghadapi suatu permasalahan, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan kontroversial yang memerlukan refleksi dan solusi kolektif. Zarkasi M. Firdaus menambahkan bahwa metode ini merupakan suatu upaya kolektif untuk memecahkan masalah dan mencapai kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia. Senjaya lebih lanjut menegaskan bahwa metode diskusi berfungsi sebagai cara mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam dialog dan mencari solusi atas permasalahan pembelajaran yang kompleks. Diskusi kelas merupakan bagian penting dari metodologi pembelajaran aktif. Dengan memperkenalkan berbagai sudut pandang, siswa didorong untuk berpikir kritis (Hariyanto, 2022).

Berdasarkan definisi ini, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi melibatkan keterlibatan di antara peserta; metode ini memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dalam pemecahan masalah sambil berbagi pengalaman dan pengetahuan. Dalam kerangka ini, keterlibatan aktif lebih ditekankan daripada sekadar pengamatan. Peran guru selama diskusi adalah memfasilitasi pertukaran ide di antara siswa.

Pengertian Pembelajaran IPS

Peneliti sosial menafsirkan dari istilah "sosiologi" yang merujuk pada ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan. Ilmu ini mencakup berbagai subjek, seperti sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, dan filsafat, yang dipilih untuk digunakan dalam studi sekolah dan universitas.

Dalam buku karya Toni dkk dalam Meli Febriani, definisi sosiologi mencakup hal-hal berikut:

- a. Sosiologi merupakan disiplin ilmu dalam ilmu-ilmu sosial.
- b. Disiplin ilmu ini dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan baik di tingkat sekolah maupun universitas.
- c. Elemen-elemen dalam setiap disiplin ilmu sosial harus dipilih secara cermat berdasarkan tujuan-tujuan tersebut.

Definisi IPS selanjutnya diberikan oleh para spesialis di bidang tersebut:

- a. Menurut Soemantri, IPS adalah pengajaran IPS sederhana untuk jenjang sekolah dasar, menengah, dan atas. Penyesuaian ini melibatkan penurunan kompleksitas topik ilmu sosial yang biasanya ditawarkan di tingkat universitas menjadi mata pelajaran yang lebih sesuai dengan keterampilan kognitif siswa sekolah dasar dan menengah, sekaligus mengintegrasikan berbagai bidang ilmu sosial dan aspek kehidupan sosial untuk meningkatkan pemahaman.
- b. Menurut Moeljono Cokrodikardjo, IPS merupakan penerapan pendekatan interdisipliner dalam ilmu-ilmu sosial. Sosiologi memadukan berbagai disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan antropologi, yang dirancang untuk tujuan pendidikan dengan penyederhanaan isi untuk memudahkan pembelajaran (Meli, 2021).

Manfaat Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPS di SD/MI

Penggunaan diskusi sebagai metode pembelajaran IPS di sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah memberikan banyak manfaat kognitif, sosial, dan emosional. Pertama, terlibat dalam diskusi membantu siswa memahami materi dengan lebih efektif. Mereka tidak hanya mendengarkan, mereka juga menyampaikan argumen dari berbagai sudut pandang, menjadi peserta aktif dalam percakapan. Keterlibatan ini meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka, yang penting untuk memahami isu-isu sosial yang seringkali kompleks, termasuk topik ekonomi, politik, dan budaya. Lebih jauh, penelitian pendidikan menunjukkan bahwa pembelajaran melalui diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dengan memfasilitasi interaksi dengan teman sebaya dan memperluas perspektif mereka. Berpartisipasi dalam diskusi memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dengan materi pelajaran, mengungkapkan pendapat mereka, menantang praduga, dan memperoleh pemahaman lebih dalam dengan berbagai ide dan argumen (Yuni, 2024).

Selain itu, pendekatan yang berorientasi pada diskusi secara signifikan meningkatkan kemampuan sosial dan komunikasi siswa. Mereka mendapat kesempatan untuk berlatih mengartikulasikan pikiran mereka dengan jelas dan sopan sambil juga mengembangkan keterampilan mendengarkan dengan empati selama diskusi. Kemampuan komunikasi ini penting, karena kapasitas untuk berkolaborasi dalam kelompok dan menyampaikan ide-ide di depan umum sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan tempat kerja. Melalui komunikasi dalam diskusi, siswa menumbuhkan apresiasi terhadap berbagai pendapat, yang sangat penting dalam dunia kita yang semakin beragam dan saling terhubung. Saat mereka terlibat dalam berbicara, siswa belajar menghargai berbagai perspektif dan membuat perbedaan penting.

Diskusi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam dialog dengan mengajukan pertanyaan, berbagi sudut pandang, atau menentang perspektif teman sebayanya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, terutama mereka yang lebih pendiam atau tidak suka berbicara di depan orang lain. Partisipasi aktif dalam diskusi memungkinkan siswa untuk terhubung lebih dalam dengan materi dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Diskusi juga dapat merangsang keingintahuan siswa dengan mendorong mereka untuk belajar dan mencari lebih banyak informasi, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan teman sekelasnya.

Pengembangan kepribadian dan penanaman nilai-nilai demokrasi juga didukung oleh metode diskusi. Ketika siswa berpartisipasi dalam diskusi, mereka belajar untuk bekerja sama mencapai konsensus, menghargai sudut pandang yang berbeda, dan memecahkan masalah bersama. Partisipasi dalam debat juga memungkinkan mereka untuk mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai pendapat dan argumen, mendidik mereka tentang cita-cita demokrasi seperti kebebasan berekspresi, hak untuk didengar, dan pentingnya saling menghormati. Konsep-konsep ini sangat berguna dalam membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya mampu secara akademis tetapi juga siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

Terakhir, metode diskusi meningkatkan daya ingat dan pemahaman jangka panjang siswa. Dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi, siswa lebih mampu memproses informasi dan menghubungkannya dengan apa yang telah mereka ketahui. Mereka tidak hanya mengingat informasi yang sedang dibahas, tetapi juga memahami maknanya dan bagaimana informasi tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini meningkatkan retensi informasi dan membantu siswa menghubungkan konsep yang mereka pelajari dengan isu sosial yang relevan, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam pengajaran ilmu sosial. Oleh karena itu, diskusi tidak hanya meningkatkan keterampilan akademis siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan sosial yang lebih kompleks di masa mendatang.

Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS SD/MI

Berdasarkan artikel yang dikaji dan diteliti, Yerni menyatakan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi akademik siswa kelas IV SDN 04 Paninggahan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif siswa tetapi juga berdampak positif pada dimensi afektif dan psikomotorik mereka, yang menunjukkan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui partisipasi aktif dalam diskusi, siswa meningkatkan kreativitas dan pemikiran kritis mereka, yang mendorong interaksi,

berbagi ide, dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Temuan penelitian menunjukkan peningkatan yang jelas dalam skor rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, meningkat dari 75,33 menjadi 86,00, yang menandakan efektivitas metode diskusi dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap konten IPS (Yerni, 2019).

Suminah menyatakan bahwa pendekatan diskusi yang digunakan siswa kelas IV A SDN Sidotopo VIII/55 Surabaya pada mata pelajaran IPS dengan topik kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Persentase siswa yang tuntas belajar menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai nilai memenuhi atau melampaui KKM yang ditetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melalui diskusi sudah efektif, karena indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan adalah KKM lebih dari 70 persen dan 75% siswa telah mengikuti pembelajaran sampai tuntas.

Penelitian yang dilakukan oleh Yerni dan Suminah menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan diskusi secara efektif meningkatkan prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS untuk siswa sekolah dasar. Yerni menemukan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa tetapi juga berdampak positif pada keterampilan afektif dan psikomotorik mereka. Dengan terlibat aktif dalam diskusi, siswa meningkatkan kreativitas, pemikiran kritis, dan kemampuan kolaboratif mereka, yang mengarah pada peningkatan yang nyata dalam hasil akademis mereka. Hal ini tercermin dari peningkatan skor hasil belajar rata-rata dari 75,33 pada siklus I menjadi 86,00 pada siklus II. Seluruh siswa kelas IV A SDN Sidotopo VIII/55 Surabaya menunjukkan hasil yang sangat baik dalam menggunakan metode diskusi, sebagaimana dibenarkan oleh Sumainah yang melakukan verifikasi hasil.

4. KESIMPULAN

Artikel ini membahas seberapa efektif diskusi sebagai metode pembelajaran IPS di sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Menurut artikel, metode diskusi dianggap dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Ini karena metode ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, menyampaikan ide, dan bekerja sama untuk menyelesaikan masalah. Diskusi juga membantu orang berkomunikasi lebih baik, menanamkan prinsip demokrasi, dan menghargai pendapat orang lain. Hasil penelitian yang diuraikan menunjukkan bahwa metode diskusi meningkatkan prestasi akademik siswa secara signifikan. Misalnya, metode diskusi meningkatkan skor belajar rata-rata siswa dari 75,33 menjadi 86,00. Hal ini juga terjadi di SDN Sidotopo VIII/55 Surabaya, di mana semua siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Budihartini, Tentrem. "Efektivitas Metode Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa." PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora vol 2, no. 1 (2022).
- Febriani, Meli. "IPS dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)." Aksara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Nonformal vol 7, no. 2 (2021).
- Hanna Sajida, Yuni. "Analisis Efektivitas Pembelajaran Metode Diskusi dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa di Kelas." Jurnal Ilmiah Telaah vol 9, no. 2 (2024)
- Haq, Taufiq Ziaul. "Metode Diskusi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam vol 2, no. 2 (2019).
- Hariyanto. Metode Diskusi Tipe Kokok Meningkatkan Motivasi, Aktivitas, dan Prestasi Belajar Siswa. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Nofiana. "Efektivitas Penerapan Metode Diskusi-Simulasi Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi." Jurnal Edukasi Matematika dan Sains vol 4, no. 2 (2017).
- Purba. "Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Pentingnya Pendidikan." Abdi Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat vol 2, no. 2 (2023).
- Rosdiana, Agus Rahman, Musakal. "Efektivitas Metode Diskusi dalam Meningkatkan Partisipasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia vol 4, no. 2 (2024).
- Supriyati, Ika. "Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara." Jurnal Bahasa dan Sastra. vol 5, no. 1 (2020).
- Yerni, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 04 Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Melalui Metode Diskusi Berbasis Saintifik". Jurnal Aufklarung. vol 1, no. 1 (2019).